

Abstrak

Perilaku prokrastinasi akademik merupakan bentuk maladaptif yang umum terjadi pada remaja, khususnya di kalangan siswa yang aktif dalam organisasi sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh *self-control* dan konformitas teman sebaya terhadap prokrastinasi akademik, baik secara parsial maupun simultan. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan desain korelasional kausal, serta dianalisis menggunakan teknik regresi linear berganda. Partisipan penelitian berjumlah 172 siswa berusia 15–18 tahun yang aktif dalam organisasi di SMAN 1 Ciparay. Instrumen yang digunakan meliputi: *Academic Procrastination Questionnaire* (APQ) sebanyak 20 item ($\alpha = 0,842$), *Brief Self Control Scale* (BSCS) sebanyak 13 item ($\alpha = 0,746$), dan *The Conformity Scale* sebanyak 11 item ($\alpha = 0,723$). Hasil analisis menunjukkan bahwa *self-control* berpengaruh negatif signifikan terhadap prokrastinasi akademik, yang berarti semakin tinggi *self-control*, semakin rendah kecenderungan untuk menunda tugas akademik. Sebaliknya, konformitas teman sebaya berpengaruh positif signifikan terhadap prokrastinasi akademik, menunjukkan bahwa semakin tinggi konformitas, semakin besar kecenderungan untuk melakukan penundaan akademik. Secara simultan, *self-control* dan konformitas teman sebaya memberikan kontribusi sebesar 19,6% terhadap prokrastinasi akademik. Temuan ini menegaskan bahwa kemampuan mengendalikan diri dan pengaruh lingkungan sosial sebaya merupakan faktor penting dalam mencegah perilaku prokrastinasi di kalangan siswa yang aktif dalam organisasi sekolah.

Kata Kunci : *Prokrastinasi Akademik, Self-Control, Konformitas Teman Sebaya.*

